

LAPORAN PENGABDIAN

**Penguatan Kapasitas UMKM
dalam Implementasi Sistem
Keuangan Syariah Kota Metro**

OLEH:

MERLI CAHYA PUTRI, M.E.

AGNES JEVI RIALITA, M.E

RONALDI

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM DAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL A'MAL LAMPUNG**

2022



HALAMAN PENGESAHAN

- A. Judul Program : Penguatan Kapasitas UMKM dalam Implementasi Sistem Keuangan Syariah Kota Metro
- B. Jenis program : Pengabdian
- C. Sifat kegiatan : Terprogram
- D. Identitas pelaksana :
1. Ketua

Nama : Merly Cahya Putri/ Ketua

NIDN : 2101089501

Pangkat/ golongan : Asisten Ahli

Alamat kantor : *Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro*
 2. Anggota 1

Nama : Agnes Jevi Rialita

Alamat kantor : *Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro.*
 3. Anggota 2

Nama : Ronaldi

Alamat kantor : *Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro*
- E. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Enam Juta Rupiah)
- F. Lama kegiatan : 3 bulan

Mengetahui,
 Ka. Lembaga Penelitian Publikasi
 Pengabdian Masyarakat



PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama : Merly Cahya Putri

NIDN : 2101089501

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah orisinil yang belum diteliti sebelumnya dan naskah penelitian ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Metro, 1 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Merly Cahya Putri
NIDN. 2101089501

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penguatan Kapasitas UMKM dalam Implementasi Sistem Keuangan Syariah Kota Metro, ini berjalan lancar.

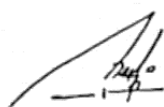
Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kementrian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul A'mal Lampung
4. Kepala Penelitian Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) IAI Darul A'mal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerjasama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung. Lebih dari itu, penelitian ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 1 Juni 2022
Ketua,



Merly Cahya Putri

NIDN. 2101089501

A. Analisis Situasi

Kota Metro, salah satu kota di Provinsi Lampung, memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dengan dominasi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Anwar & Fauzi, 2022; putri & Muizzudin, 2022). UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian lokal, memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan diversifikasi ekonomi (Ertiant & Taifah, 2022; Putro et al., 2022). Namun, banyak UMKM di Kota Metro yang masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek manajemen keuangan dan akses terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Salam & Makhtum, 2022).

Kondisi UMKM di Kota Metro: 1) Kurangnya Pemahaman tentang Keuangan Syariah: Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Metro masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang sistem keuangan syariah. Hal ini mengakibatkan minimnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen keuangan mereka. 2) Akses Terbatas ke Lembaga Keuangan Syariah: Meski terdapat beberapa lembaga keuangan syariah di Kota Metro, akses terhadap layanan mereka masih terbatas. Banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan produk-produk keuangan syariah karena kurangnya informasi dan sosialisasi. 3) Manajemen Keuangan yang Kurang Optimal: UMKM sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan dalam akuntansi dan manajemen keuangan, yang mengakibatkan rendahnya kualitas laporan keuangan dan kesulitan dalam mengakses pembiayaan. 4) Minimnya Pelatihan dan Pendampingan: Ketersediaan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan sistem keuangan syariah masih terbatas. Pelatihan yang ada sering kali tidak terfokus pada kebutuhan spesifik UMKM, sehingga manfaat yang diperoleh tidak maksimal.

Sementara itu, peluang dan potensi UMKM di Kota Metro diantaranya: 1) Tingkat Kesadaran yang Meningkat: Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari, terdapat potensi besar bagi pengembangan sistem keuangan syariah di kalangan UMKM. 2) Dukungan Pemerintah dan Lembaga Keuangan: Pemerintah dan lembaga keuangan syariah semakin

menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai program dan inisiatif. Ini menciptakan peluang bagi UMKM untuk lebih mudah mengakses pembiayaan syariah dan mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan. 3) Potensi Ekonomi Lokal: Kota Metro memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat dengan berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, pertanian, dan industri kreatif. Dengan penguatan kapasitas UMKM melalui implementasi sistem keuangan syariah, potensi ini dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Adapun Tantangan yang Dihadapi adalah: 1) Perubahan Mindset: Perubahan mindset pelaku UMKM dari sistem keuangan konvensional ke sistem keuangan syariah membutuhkan waktu dan usaha yang tidak sedikit. Diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk mengedukasi dan memotivasi pelaku UMKM. 2) Keterbatasan Sumber Daya: Baik dari segi sumber daya manusia maupun finansial, masih terdapat keterbatasan dalam mendukung implementasi sistem keuangan syariah secara luas di kalangan UMKM. Diperlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan, untuk mengatasi keterbatasan ini. 3) Adaptasi Teknologi: Dalam era digital, UMKM perlu beradaptasi dengan teknologi untuk mengoptimalkan manajemen keuangan mereka. Namun, tingkat adopsi teknologi di kalangan UMKM masih rendah, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang intensif.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek di atas, program Penguatan Kapasitas UMKM dalam Implementasi Sistem Keuangan Syariah di Kota Metro dirasa sangat relevan dan mendesak untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi UMKM serta memanfaatkan peluang yang ada untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelatihan ini adalah:

- 1. Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM tentang Keuangan Syariah:** Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM di Kota Metro tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk konsep dasar, produk, dan manfaatnya.

2. **Memperluas Akses UMKM terhadap Lembaga Keuangan Syariah:** Membantu pelaku UMKM untuk lebih mudah mengakses layanan keuangan syariah melalui edukasi dan sosialisasi mengenai produk-produk yang tersedia serta cara memanfaatkannya.
3. **Mengoptimalkan Manajemen Keuangan UMKM:** Meningkatkan keterampilan manajemen keuangan pelaku UMKM dengan menyediakan pelatihan yang fokus pada akuntansi dan pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.
4. **Menyediakan Pelatihan dan Pendampingan Berkelanjutan:** Menyediakan pelatihan yang terstruktur dan pendampingan berkelanjutan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan sistem keuangan syariah, sehingga dapat diterapkan secara efektif dalam bisnis mereka.
5. **Mendorong Adaptasi Teknologi dalam Manajemen Keuangan:** Membantu UMKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk mengoptimalkan manajemen keuangan mereka, melalui pelatihan dan penyediaan alat bantu yang relevan.
6. **Mengidentifikasi dan Mengatasi Hambatan Implementasi Keuangan Syariah:** Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan sistem keuangan syariah dan merumuskan solusi praktis untuk mengatasinya.
7. **Membangun Jaringan Kolaborasi:** Membentuk jaringan kolaborasi antara UMKM, lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan institusi pendidikan untuk mendukung implementasi dan pengembangan keuangan syariah di Kota Metro.
8. **Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Lokal:** Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui penguatan kapasitas UMKM, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kota Metro.

C. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pelatihan Tatap Muka: Memberikan materi teori dan praktik akuntansi syariah secara langsung.
2. Workshop: Simulasi dan praktek langsung dalam menyusun laporan keuangan syariah.
3. Pendampingan: Memberikan bimbingan dan konsultasi berkelanjutan setelah pelatihan.

4. Evaluasi: Melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan dan peningkatan keterampilan peserta.

D. Pelaksanaan PKM

Waktu dan Tempat Kegiatan Penguatan Kapasitas UMKM dalam Implementasi Sistem Keuangan Syariah Kota Metro dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : Aula IAIDA Lampung

Berikut rundown acara Pelatihan yang dilaksanaka:

08:00 - 08:30 | Registrasi Peserta

Penyambutan dan registrasi peserta

Pembagian materi pelatihan dan alat tulis

08:30 - 09:00 | Pembukaan

Pembukaan oleh MC

Pembacaan doa

Sambutan dari Ketua Panitia

Sambutan dari Perwakilan Pemerintah Daerah/Kepala Dinas Koperasi dan UMKM

Sambutan dari Narasumber

09:00 - 09:30 | Sesi 1: Pengenalan Keuangan Syariah

Pemaparan konsep dasar keuangan syariah

Prinsip-prinsip utama dalam keuangan syariah

Perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional

09:30 - 10:00 | Sesi 2: Produk dan Layanan Keuangan Syariah

Pengenalan produk-produk keuangan syariah (tabungan, pembiayaan, investasi)

Studi kasus dan contoh aplikasi produk syariah pada UMKM

10:00 - 10:15 | Coffee Break

10:15 - 11:00 | Sesi 3: Manajemen Keuangan Syariah untuk UMKM

Teknik dasar akuntansi syariah

Pengelolaan cash flow yang sesuai dengan prinsip syariah

Penyusunan laporan keuangan sederhana

11:00 - 12:00 | Sesi 4: Penerapan Teknologi dalam Keuangan Syariah

Pentingnya teknologi dalam manajemen keuangan

Pengenalan aplikasi dan software keuangan syariah

Demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan syariah untuk UMKM

12:00 - 13:00 | Istirahat dan Shalat Dzuhur

13:00 - 14:00 | Sesi 5: Strategi dan Solusi Implementasi Keuangan Syariah

Identifikasi tantangan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan keuangan syariah

Solusi praktis untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut

Diskusi kelompok dan sharing pengalaman

14:00 - 15:00 | Sesi 6: Pelatihan Praktis dan Pendampingan

Simulasi penerapan keuangan syariah pada UMKM

Pendampingan individu/kelompok dalam menyusun rencana keuangan syariah

Tanya jawab dan konsultasi langsung dengan narasumber

15:00 - 15:15 | Coffee Break

15:15 - 16:00 | Sesi 7: Pembentukan Jaringan Kolaborasi

Pembahasan tentang pentingnya jaringan kolaborasi

Pembentukan kelompok kerja dan rencana tindak lanjut

Penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) antara UMKM dan lembaga keuangan syariah

16:00 - 16:30 | Penutupan

Penarikan kesimpulan dari seluruh sesi

Pembagian sertifikat kepada peserta

Sambutan penutup dari perwakilan panitia

Foto bersama

16:30 | Acara Selesai

Peserta meninggalkan lokasi dengan membawa materi pelatihan dan sertifikat

E. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan

1. Jumlah dan Profil Peserta:

- Total peserta yang hadir: 50 pelaku UMKM
- Profil peserta: Terdiri dari berbagai sektor usaha seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, dan jasa. Sebagian besar peserta merupakan pemilik usaha mikro dan kecil yang baru mengenal konsep keuangan syariah.

2. Kehadiran Narasumber dan Fasilitator:

- Narasumber utama: Ahli keuangan syariah dari lembaga keuangan syariah ternama.
- Fasilitator: Tim dari Dinas Koperasi dan UMKM serta beberapa dosen dari Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung.

3. Penyampaian Materi:

- Materi disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Materi meliputi pengenalan dasar keuangan syariah, produk dan layanan keuangan syariah, manajemen keuangan syariah untuk UMKM, penerapan teknologi, strategi implementasi, dan pembentukan jaringan kolaborasi.

4. Antusiasme dan Partisipasi Peserta:

- Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat sesi tanya jawab dan diskusi kelompok.

- Banyak peserta yang aktif bertanya dan berbagi pengalaman terkait tantangan dalam menerapkan keuangan syariah.
-

5. Pelatihan Praktis dan Pendampingan:

- Simulasi dan pendampingan berjalan dengan baik, dengan peserta mendapatkan pemahaman praktis mengenai penyusunan laporan keuangan syariah dan penggunaan aplikasi keuangan.
- Peserta terbantu dalam menyusun rencana keuangan syariah yang dapat diimplementasikan di usaha mereka.

6. Pembentukan Jaringan Kolaborasi:

- Kelompok kerja dibentuk dan MoU ditandatangani antara beberapa UMKM dan lembaga keuangan syariah yang hadir.
- Peserta sepakat untuk melanjutkan komunikasi dan kerjasama dalam bentuk forum diskusi rutin dan pelatihan lanjutan.

Pembahasan

1. Peningkatan Pemahaman Keuangan Syariah:

- Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar keuangan syariah dan penerapannya dalam manajemen keuangan UMKM.
- Banyak peserta yang baru pertama kali mengetahui detail tentang produk-produk keuangan syariah dan manfaatnya.

2. Manajemen Keuangan yang Lebih Baik:

- Peserta mendapatkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan prinsip-prinsip syariah, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kemudahan akses pembiayaan.
- Penggunaan teknologi dalam manajemen keuangan juga diperkenalkan, membantu peserta untuk lebih efisien dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan.

3. Hambatan dan Solusi Implementasi:

- Diskusi kelompok dan sesi konsultasi mengidentifikasi beberapa hambatan utama dalam implementasi keuangan syariah, seperti kurangnya pemahaman, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan akses ke lembaga keuangan syariah.
- Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan edukasi berkelanjutan, pendampingan intensif, dan peningkatan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah.

4. Jaringan Kolaborasi dan Tindak Lanjut:

- Pembentukan jaringan kolaborasi antara UMKM dan lembaga keuangan syariah diharapkan dapat menjadi platform untuk berbagi informasi, pengalaman, dan solusi praktis dalam menerapkan keuangan syariah.
- Tindak lanjut berupa forum diskusi rutin dan pelatihan lanjutan diharapkan dapat terus mendukung penguatan kapasitas UMKM dalam implementasi sistem keuangan syariah.

Secara keseluruhan, pelatihan berjalan sukses dengan pencapaian tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menerapkan sistem keuangan syariah. Kolaborasi yang terbentuk diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dan keberlanjutan program ini di masa mendatang.

F. Penutup

Program Pelatihan Penguatan Kapasitas UMKM dalam Implementasi Sistem Keuangan Syariah di Kota Metro telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan:

- Pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, produk dan layanan keuangan syariah, serta manajemen keuangan syariah yang baik.
- Peserta juga memperoleh keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan dan menggunakan aplikasi keuangan syariah, yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif.

2. Antusiasme dan Partisipasi Tinggi:

- Antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat relevan dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Kota Metro. Diskusi yang dinamis dan interaktif selama sesi tanya jawab dan diskusi kelompok memperkaya proses belajar.

3. Identifikasi Hambatan dan Solusi:

- Melalui diskusi kelompok, beberapa hambatan utama dalam implementasi sistem keuangan syariah berhasil diidentifikasi, seperti kurangnya pemahaman, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan akses ke lembaga keuangan syariah.
- Solusi praktis yang diusulkan, seperti peningkatan edukasi berkelanjutan, pendampingan intensif, dan peningkatan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah, memberikan arah yang jelas untuk langkah-langkah perbaikan ke depan.

4. Pembentukan Jaringan Kolaborasi:

- Pembentukan jaringan kolaborasi antara UMKM dan lembaga keuangan syariah merupakan hasil penting dari pelatihan ini. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi platform berkelanjutan untuk berbagi informasi, pengalaman, dan solusi praktis dalam menerapkan keuangan syariah.
- Kesepakatan untuk melanjutkan komunikasi dan kerjasama melalui forum diskusi rutin dan pelatihan lanjutan menunjukkan komitmen bersama untuk terus mendukung penguatan kapasitas UMKM.

5. Dukungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal:

- Dengan meningkatnya kapasitas pelaku UMKM dalam menerapkan sistem keuangan syariah, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas manajemen keuangan usaha, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
- Keberhasilan program ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan program serupa untuk mendukung UMKM dan memperkuat ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kolaborasi di antara pelaku UMKM dan lembaga keuangan syariah. Langkah-langkah tindak lanjut yang diusulkan diharapkan dapat terus mendukung penguatan kapasitas UMKM dalam implementasi sistem keuangan syariah, sehingga kontribusi UMKM terhadap perekonomian Kota Metro dapat semakin optimal.

G. Dokumentasi



Daftar Pustaka

Abidin, A., Jannah, D. D. U., Agustira, M. F., & Hidayah, W. N. (2022). Pandangan Pendidikan Multikultural dalam Islam Menurut Abdurrahman Wahid. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 1-40.

Ali, M., & Hanafi, R. (2022). PEMBARUAN HUKUM BATAS USIA PERKAWINAN (PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KESETARAAN GENDER). *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 54-69.

- Anwar, M., & Fauzi, M. M. (2022). Pasar Sehat Perspektif Hukum Islam dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pasar Sehat di Indonesia. *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 3(1), 2022.
- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 54-61.
- Ertiant, W. F., & Taifah, F. N. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap pembiayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1).
- Hamatun, H., & Rifai, M. R. (2022). Studi Pemahaman Konsep Energi Dalam Penyelesaian Berbagai Persoalan Fisika Pada Perkuliahan Fisika Dasar. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 90-99.
- Hanafi, R., Abidin, A., & Fauziah, S. (2022). Penyuluhan Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Masyarakat Kampung Muallaf Trimurjo Lampung Tengah. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-100.
- Hanafi, R., Jannah, D. D. U., Hidayah, F. N., & Isnaini, R. (2022). Strategi Komunikasi Persuasif antara Da'i Dan Mad'u Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 152-202.
- Jannah, D. D. U. (2022). PSIKOLOGI KOMUNIKATOR USTAD NUR IHSAN JUNDULLAH, LC. DALAM BERDAKWAH. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 82-100.
- Putri, M. C., & Muizzudin, A. H. (2022). Pengaruh Cashless Transaction terhadap penggunaan Digital Payment pada Mahasiswa IAIN Metro. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 42-53.
- Putro, H. S., Fatmawati, S., Purnomo, A. S., Rizqi, H. D., Martak, F., Nawfa, R., Pamela, E., Putra, C. A., Tsani, I. M., Salsabila, A., Wasatya, S., Adinata, M. F., & Sari, F. L. (2022). Peningkatan Nilai Produk dan Pendampingan dalam Proses Sertifikasi Halal untuk UMKM di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. *Sewagati*, 6(3).
<https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i3.131>
- Rafidawati, M., Jannah, D. D. U., Satrio, Y. P., & Zahro, I. A. (2022). Tingkat Kegunaan Republika Online Di Kanal Hikmah Dalam Meningkatkan Pemahaman Islam Mahasiswa. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 114-151.
- Rialita, A. J. (2022). MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA BATIK TULIS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA METRO. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 70-92.
- RITA, S. (2022). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA (Studi di Desa Budi Aji, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nurazis, S., & Anwar, M. (2022). Istri Pencari Nafkah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 1-23.

- Nurjanah, T., Abidin, A., Hidayah, F. N., & Isnaini, R. (2022). Efek Ponsel Terhadap Perilaku Remaja Dalam Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *International Journal of Islamic Communication*, 1(1), 83-113.
- Salam, D. Q. A., & Makhtum, A. (2022). Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Umkm Di Kabupaten Sampang. *Qawwam : The Leader's Writing*, 3(1).